



Journal of Human And Education
Volume 3, No.3, Tahun 2023, pp 406-412
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pemanfaatan Limbah Plastik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar

Manan¹, Irwan^{2*}, Agusalim³, Kamarudin⁴, Jufri Agus⁵, Suarti⁶, Sri Sumantri⁷, Tria⁸

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas Muhammadiyah Buton^{1,2,3,4,5,6,8}

Program Studi Akuntansi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin⁷

Email : irwanlatif19@gmail.com^{2*}

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan limbah plastik untuk meningkatkan kreatifitas siswa di SD Negeri 45 Buton. Metode dilakukan dengan sosialisasi, menyampaikan materi, mendemonstrasikan kegiatan serta melakukan ecalusi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa untuk menumbuhkan jiwa keterampilan dan kreatifitas siswa sekolah dasar dan untuk menggerakkan kesadaran siswa dalam pengelolaan limbah yang ada di sekitar agar menjadi barang yang bermanfaat bahkan memiliki nilai jual. Selain menjadi barang yang bermanfaat, dapat pula mengurangi sampah yang ada di sekitar. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan limbah yang bermanfaat yang ada di lingkungan sekitar menjadi barang yang bermanfaat dan dapat memberikan motivasi bagi masyarakat khususnya siswa sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuannya dan berkarya sehingga mendatangkan manfaat bagi dirinya dan masyarakat.

Kata Kunci: *Pemanfaatan, Limbah Plastik, Kreativitas Siswa.*

Abstract

This service aims to determine the use of plastic waste to increase student creativity at SD Negeri 45 Buton. The method is carried out by socializing, delivering material, demonstrating activities and carrying out conclusions. The results of the service show that it is to foster skills and creativity in elementary school students and to raise students' awareness of managing waste around them so that it becomes useful goods and even has selling value. Apart from being a useful item, it can also reduce the waste around you. It is hoped that the results of this activity can encourage students to develop useful waste in the surrounding environment into useful items and can provide motivation for the community, especially elementary school students, to improve their abilities and work so that it brings benefits to themselves and the community.

Keywords: *Utilization, Plastic Waste, Creativity Students.*

PENDAHULUAN

Saat ini, kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sangat kurang. Kondisi dan rendahnya pola hidup bersih dan sehat pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Banyaknya sampah yang dibuang atau ditumpuk dimana-mana menjadi salah satu tanda masyarakat kurang peduli terhadap kebersihan. Sampah telah berkembang menjadi isu nyata di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Peningkatan populasi, perubahan kebiasaan konsumsi, urbanisasi yang pesat, dan laju industrialisasi merupakan penyebab utama produksi sampah yang tidak terkendali di negara-negara berkembang (Regina et al., 2021). Selain peraturan penanganan yang kurang baik, pandangan dan sikap masyarakat yang kuat terhadap sampah membuat sampah semakin kompleks dan sulit untuk dikelola. Selain di kota, masyarakat desa Saragih kini mulai menangani permasalahan sampah. Perubahan pola konsumsi masyarakat pedesaan dan pertumbuhan penduduk juga mempunyai andil .

Permasalahan sampah merupakan salah satu permasalahan penting yang kini dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Sampah, khususnya sampah plastik, merupakan sumber pencemaran lingkungan yang umum (Enes et al., 2023). Lingkungan adalah faktor terbesar dalam mempengaruhi derajat kesehatan, sehingga menjaga lingkungan merupakan yang bebas dari segala kotoran, dan lain-

Copyright: Manan, Irwan, Agusalim, Kamarudin, Jufri Agus, Suarti, Sri Sumantri, Tria

lain yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku masyarakat. Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan, dibutuhkan kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan. Sampah adalah suatu benda atau bahan yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia sehingga dibuang (Hendri et al., 2018) . Stigma masyarakat terkait sampah adalah semua sampah itu menjijikkan, kotor, dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya (Tulfitri & Lilianti, 2020). Segala aktivitas masyarakat selalu menimbulkan sampah. Sampah merupakan hasil samping proses manufaktur, baik industri maupun domestik (rumah tangga); itu juga disebut sebagai sampah dan dianggap tidak diinginkan bagi lingkungan karena kurangnya nilai ekonomi, estetika, atau kegunaannya (Adriansyah et al., 2020). Salah satu cara kreatif untuk mendaur ulang botol minum bekas menjadi benda berguna kembali adalah dengan mengolahnya menjadi kerajinan tangan. Kerajinan tersebut dapat dijadikan barang yang memiliki nilai estetika atau bahkan berpotensi untuk dijual Kembali (Muis et al., 2022). Kerajinan merupakan salah satu dari berbagai metode yang dapat menumbuhkan kreativitas seseorang (Rosadah & Jayanuarto, 2021). Sebagian besar masyarakat menganggap membakar sampah merupakan bagian dari pengolahan sampah. akan tetapi, hal seperti itu bisa menyebabkan pencemaran bagi lingkungan dan mengganggu kesehatan. Sikap seperti ini ada kemungkinan dipengaruhi oleh pengetahuan dan kematangan usia (Anindita et al., 2017).

Membangun kesadaran masyarakat tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu kerja sama dari semua pihak, baik masyarakat, pemerintah maupun pihak ketiga sebagai pendukung. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk membangun kesadaran itu. Diperlukan pula contoh dan teladan yang positif serta konsistensi dari pihak pengambil kebijakan di suatu wilayah tertentu. Kegiatan sosialisasi secara langsung tentang pengelolaan sampah dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam hal pengelolaan persampahan (Astuti et al., 2023). Desa Saragi merupakan salah satu desa di Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton yang masih termasuk desa tertinggal karena adanya keterbatasan akses transportasi yang masih dalam proses pembangunan. Permasalahan ini tentu mempengaruhi kegiatan di Desa Disanah itu sendiri, terutama dalam hal kebersihan yaitu sulitnya pengadaan pengelolaan sampah karena terkendala alat transportasi serta truk pengangkut sampah yang tidak bisa masuk di Desa itu. Selain transportasi, kesadaran masyarakat juga mempengaruhi kondisi kebersihan lingkungan di desa tersebut. Kedua hal ini sangat berpengaruh terhadap perilaku membuang sampah sembarangan dan membakar sampah.

Berdasarkan permasalahan sampah yang semakin meningkat penulis bersama mahasiswa PGSD lainnya melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Saragih, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pandangan positif terhadap sampah pada anak-anak dan meningkatkan daya cipta anak sejak usia dini dengan mengajari cara mengubah sampah menjadi barang yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan beberapa tahapan metode yang telah disusun sedemikian kompleks demi mendapatkan hasil yang baik. Pelaksanaan kegiatan ini pada PkM dapat dilaksanakan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Sosialisasi: tahapan ini memperkenalkan maksud dan tujuan serta sasaran pelaksanaan kegiatan. Metode yang terjalin melalui ceramah, peserta memperkenalkan identitas demi menjalin keakraban yang lebih baik lagi demi mencapai tujuan bersama.
2. Tahap penyampaian materi: tahapan ini, menyampaikan sintaks dari kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi berguna, materi pembelajaran disampaikan melalui presentasi, diskusi, dan permainan simulasi.
3. Tahap penerapan: Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan ataupun mendemonstrasikan secara nyata dalam pengelolaan sampah bernilai guna dalam kehidupan sehari-hari.
4. Tahap evaluasi: Evaluasi dilakukan dilakukan melalui diskusi, refleksi, atau penilaian keterampilan peserta dalam mendemonstrasikan pengelolaan sampah plastik secara konkret.

Setelah penilaian tim bahwa penjelasan dan demonstrasi sudah cukup, peserta diminta melakukan langkah-langkah dan cara mengolah kembali sampah dengan dibimbing oleh tim. Kelompok tersebut kemudian mengevaluasi dan memberikan umpan balik mengenai prosedur dan hasil dari mengubah sampah menjadi produk yang bermanfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan sampah menjadi produk yang bermanfaat, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15-18 Oktober 2023, adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan ini sebagai berikut :

1. Tahap Pengenalan

Copyright: Manan, Irwan, Aguslim, Kamarudin, Jufri Agus, Suarti, Sri Sumantri, Tria

Pengenalan merupakan kegiatan awal tim dalam mensosialisasikan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Uraian maksud dan tujuan perencanaan acara, peluang dan tan pengabdian masyarakat, dan cara terlibat dalam kegiatan PkM, semuanya merupakan bagian dari sosialisasi. Langkah-langkah dan cara mengolah sampah menjadi barang bermanfaat juga dibahas dalam pengenalan ini.

2. Perencanaan dan Pencarian sampah plastik

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan mengenai permasalahan kebersihan lingkungan pesisir pantai desa Saragi, berinisiatif untuk mengolah sampah limbah plastik menjadi sebuah kerajinan yang bermanfaat dan memiliki nilai jual yang akan menambah kesejahteraan masyarakat setempat dan meningkatkan kesadaran warga Desa Saragi mengenai kebersihan lingkungan dan mengetahui cara mengelola sampah sehingga menjadi bermanfaat.

Saat tim melakukan wawancara dengan warga setempat dan mengumpulkan data dari mereka mengenai jenis sampah yang dihasilkan. Setelah identifikasi, tim menugaskan siswa sekolah dasar untuk mencari dan mengumpulkan sampah dari pesisir pantai dan dari rumah ke rumah. Masalah sampah di Desa Saragi di pesisir pantai sangat mengganggu lingkungan. Bahan utama dalam pembuatan kerajinan tersebut tidak lain adalah sampah plastik yang sering kita jumpai disekitaran kita, sehingga dengan begitu lingkungan kita bersih dari limbah plastik.

3. Penentuan sampah yang akan dikelola

Langkah ketiga melibatkan tim memilih dan mengidentifikasi sampah yang akan dimanfaatkan sebagai bahan mentah untuk diolah kembali menjadi barang berguna. Tim PkM memutuskan bahwa bahan utama untuk mengubah sampah menjadi barang bermanfaat adalah sampah plastik. Sementara itu, jenis sampah lain yang telah dikumpulkan disimpan di tempat pengumpulan sampah desa.

4. Pelatihan praktis menjadi bahan yang bernilai

Latihan PkM ini diakhiri dengan pelatihan pengelolaan yang mengubah sampah menjadi produk yang bermanfaat. Dalam hal ini pengolahannya diserahkan kembali yakni sampah plastik dengan cara membuat kerajinan tempat air minum dan mainan untuk anak-anak di desa sekitar. Subyek dibagi menjadi tiga kelompok dan etiap kelompok terdiri dari lima anggota. Kegiatan PkM dilaksanakan selama 3 kali untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Keterlibatan dan partisipasi mitra berada pada tingkat yang cukup tinggi, sesuai dengan proses dan hasil yang telah dicapai. Volume dan semangat mereka yang mengambil bagian dalam kegiatan ini membuktikan hal ini. Peserta sangat aktif selama proses pelaksanaan, hal ini terlihat dari cara siswa berlatih mengikuti instruksi tim dan menjawab pertanyaan sehingga mereka memahami materi dengan baik. Limbah merupakan sisa sampah produksi yang dihasilkan industri atau rumah tangga. Salah satu jenis limbah adalah limbah keras yang memiliki bentuk keras, padat, tidak mudah berubah bentuk, dan tidak mudah diurai. Apapun bentuknya, limbah harus diolah dan dikelola agar tidak menimbulkan masalah baru bagi masyarakat. Perwujudan limbah keras yang sulit untuk dikelola harus dimaksimalkan sebisa mungkin untuk mengurangi tumpukan sampah. Oleh karenanya, dibutuhkan tangan kreatif untuk dapat merubah limbah keras menjadi barang yang bisa dimanfaatkan. Pencarian sampah plastik dilakukan di Pantai Saragih Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton.



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 1. Pencarian sampah plastik bersama Siswa-siwi SD Negeri 45 Buton

Bagi para pecinta seni, limbah keras dapat dijadikan sebuah barang kerajinan yang memiliki nilai guna. Proses pengolahannya dibutuhkan ketelitian dan kesabaran sehingga menghasilkan barang baru di masyarakat. Prinsip kerajinan bahan limbah keras harus menerapkan sistem upaya 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Sampah harus diolah agar menjadi kerajinan yang bernilai jual dan estetis karena volume dan tingkat bahaya yang terkait dengan sampah, khususnya sampah plastik, berbahaya bagi lingkungan karena terbuat dari bahan kimia dan sulit untuk diolah (Nasution et al., 2019). Proses ini diperlukan untuk meminimalisir sampah yang dihasilkan dalam proses produksi kerajinan.



Gambar 3. Hasil pertama dari SDN 45 Buton berdasarkan panduan Mahasiswi PGSD UMB

Adapun dari hasil kegiatan, memanfaatkan salah satu dari bagian sampah keras yaitu bekas gelas minuman dari teh gelas, ale - ale, dan berbagai minuman lainnya yang dimana kami membuat salah satu kerajinan yaitu keranjang untuk digunakan berbagai penyimpanan kebutuhan rumah tangga seperti tempat untuk menaruh belanjaan. Fungsi dari kerajinan tangan dari gelas ale-ale bekas secara umum memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Mengurangi limbah
2. Kreatifitas dan ke unikan
3. Menambah nilai ekonomi
4. Mengedukasikan kreativitas anak-anak dalam belajar tentang daur ulang
5. Mengembangkan keterampilan motorik halus

Kegiatan ini sangatlah penting untuk menambah kekreatifan siswa dan menjadikan siswa siswi SD 45 Buton menjadi siswa yang produktif dan inovatif dalam mengelolah suatu hal yang tidak bernilai menjadi bernilai, selain itu dengan adanya kegiatan ini membuat lingkungan Desa saragi khususnya Daerah pantai menjadi jauh lebih bersih dari sampah plastik yang dimana dapat mempengaruhi biota laut dan pencemaran air laut akibat banyaknya sampah yang ada di pesisiran pantai dan penyebab utamanya ialah manusia-manusia yang tidak bertanggung jawab oleh karena itu dengan adanya kegiatan ini dapat memupuk rasa peduli masyarakat akan pentingnya limbah plastik jika masyarakat pandai untuk mengelolanya. Dengan begitu pula lingkungan didesa tersebut akan bersih dan nyaman.



Gambar 4. Hasil dari daur ulang sampah plastik dari Siswa dan Siswi SDN 45 Buton

Kegiatan ini membuat siswa-siswi SDN 45 Buton sangat produktif dan senang sekali karena mereka dapat langsung ikut terlibat dalam pengelolaan limbah plastik yang sebelumnya tidak diketahui bahwa ternyata sampah plastik dapat didaur ulang menjadi barang-barang yang bagus, menarik bahkan memiliki nilai jual yang tinggi dan hasil dari kerajinan yang dibuat mereka dapat dijual dan merekapun mendapatkan keuntungan. Pemanfaatan limbah plastik dapat meningkatkan kesadaran, bakat, dan daya cipta dalam bidang mengubah sampah menjadi barang berguna. Meski produk yang dibuat sederhana, namun kegiatan PkM ini memberikan pengetahuan dan kemampuan baru kepada anak. Barang bekas belum tentu menjadi tidak berharga dan tidak boleh dibuang begitu saja. Selalu ada peluang untuk mengubahnya menjadi barang berharga melalui daur ulang yang inovatif.

SIMPULAN

Dedikasi dan kepedulian perguruan tinggi terhadap permasalahan sampah di masyarakat ditunjukkan melalui PkM ini. Anak-anak usia sekolah dasar menjadi target sasaran kegiatan ini dalam upaya menanamkan kesadaran ekologis dan kreativitas pengolahan sampah pada usia dini. Anak-anak yang mengikuti PkM diharapkan tumbuh menjadi orang dewasa yang sadar lingkungan. PkM ini berupaya memberikan kontribusi pribadi, sosial budaya, ekonomi, dan ekologi. Dari sudut pandang ekologi, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pendekatan berbeda untuk mengatasi permasalahan lingkungan seperti kelebihan sampah yang tidak dikelola dengan baik. Produk daur ulang sampah ini menurunkan pengeluaran rumah tangga dan diinginkan secara ekonomi. Diharapkan anak-anak dan masyarakat luas akan menjadi lebih sadar lingkungan dan berbelas kasih sebagai hasil dari kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada LPPM UM Buton yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan dan seluruh tim yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, A. F., Santi, A. U. P., Widyasari, N., & ... (2020). Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Menjadi Hiasan Dinding untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Jalan Lele Rt 03 Rw 05. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Anindita, G., Setiawan, E., Asri, P., & Sari, P. (2017). Pemanfaatan Limbah Plastik dan Kain Perca Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Seminar MASTER PPNS*.
- Astuti, P., Mustika, H., Wirawan, F., Syafnientias, W., Novita, L., Gusparia, G., & Gundary, P. (2023). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Menciptakan Wirausaha Mandiri. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v3i1.3051
- Enes, S. O., Nurhamani Indah, Rayhansyach, K. G., & Kasman Adrias. (2023). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Kreasi Tempat Pensil Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*.
- Hendri, W., Taula Sari, R., Har, E., Deswati, L., Muhar, N., & Yuselmi, R. (2018). Pengolahan Limbah Organik Dan Anorganik Sebagai Transmode Upaya Peningkatan Kreativitas Masyarakat Pantai Gondaria Pariaman. *Journal of Character Education Society*.
- Muis, A. A., Mursalim, N., Nacjmi, N. Y., Setiawan, I., S, N., Aris, M. R., Asdar, M., Ramadhani, S., Afdal, A.,

- & Aziza, N. (2022). Pemanfaatan Sampah Plastik Dalam Upaya Merawat Lingkungan Guna Menumbuhkan Kreativitas Masyarakat. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2484>
- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2019). IbM: pemanfaatan limbah plastik sebagai kerajinan tangan di kelurahan srengseng sawah jagakarsa jakarta selatan. *Jurnal ilmiah teknik industri*. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v6i2.4119>
- Regina, B. D., W, A. R., & Kurniawan, W. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Limbah Plastik Untuk Karya Seni Rupa Khas Kabupaten Malang Pada Pembelajaran SBdP DI SDM 8 DAU. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1771>
- Rosadah, M. A., & Jayanuarto, R. (2021). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bernilai Estetika Dan Ekonomi Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2635>
- Tulfitri, A., & Lilianti, E. (2020). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Kantong Plastik dan Botol). *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i1.559>